

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan jembatan untuk mengatasi berbagai masalah kekurangan penelitian di bidang pendidikan pada umumnya.

Dengan melaksanakan PTK, para guru dan peneliti yang terlibat akan secara langsung mendapatkan metode yang tepat yang dibangun sendiri melalui tindakan yang telah diuji kemanjurannya dalam proses pembelajaran sehingga guru menjadi *the theorizing practitioner*.¹

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat penelitian di MI Al Wathoniyah 02 Siandong Larangan Brebes Tahun Ajaran 2010/2011.
2. Penelitian Tindakan Kelas direncanakan dalam kurun waktu minggu ke-2 bulan Februari sampai dengan minggu ke-4 bulan Maret 2011

C. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian yang dikenai tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa kelas V MI Al Wathoniyah 02 Siandong Larangan Brebes Tahun Ajaran 2010/2011

Data Siswa Kelas V Tahun Ajaran 2010/2011

No	Nama	L	P	Tempat, tgl lahir	Nama Orangtua
1	2	3	4	5	6
1	Adi Purnomo	L		Brebes,12-6-1999	Daslim
2	Ahmad Muslih	L		Brebes,16-4-1999	Suharjo
3	Ahmad Sultoni	L		Brebes,1-11-1999	Sunardi
4	Ambar Adi	L		Brebes,13-8-1999	Murdo
5	Aulia Fenani		P	Brebes,27-3-2000	Romadhon

¹ Nizar Alam Hamdani, et.al., *Classroom Action Research* (Bandung: Rahayasa, 2008) hlm. 45

6	Ayang Mutiara		P	Brebes,11-3-1999	Suyoto
7	Erningsih		P	Brebes,6-12-1998	Castro
8	Fahrurozi Alfaris	L		Brebes,19-11-1998	Maryono
9	Faizatun Ula		P	Brebes,14-9-1999	Nurohman
10	Hendri Kurnia	L		Brebes,17-6-1999	Samdani
11	Husnul Khotimah		P	Brebes,15-10-1999	Suwarno
12	Ismi Sofiyani		P	Brebes,18-7-1999	Rajin Sulis
13	Ita Kusumawati		P	Brebes,16-5-2000	Wahudi
14	Indri Heryana		P	Brebes,11-4-1999	Suherman
15	Janatun		P	Brebes,19-7-1999	Syafi'i
16	Kristanti		P	Brebes,3-12-1999	Suhardi
17	Lukman Syafi'i	L		Brebes,7-11-1999	Rois
18	Lutfi Afif Fauzi	L		Brebes,1-12-1999	Takori
19	Muh. Slamet	L		Brebes,10-8-1999	Suratno
20	Nurhayati		P	Brebes,19-4-1999	Abdullah
21	Nursela		P	Brebes,15-12-2000	Wahidi
22	Rafika Amalia		P	Brebes,12-6-1999	Sonhaji
23	Riski Amalia		P	Brebes,25-7-1999	Satori
24	Riski Arif	L		Brebes,29-5-1999	Sulaiman
25	Ropikoh		P	Brebes,14-11-1999	Watardo
26	Siti Khumairah		P	Brebes,29-1-2000	Darji
27	Siti Nurafiyah		P	Brebes,17-2-1999	Poniman
28	Sri Wulandari		P	Brebes,11-3-1999	Suyadi
29	Susilawati		P	Brebes,20-9-1999	Kalimi
30	Wariyatun		P	Brebes,24-10-1999	Rusnoto
Jumlah siswa		10	20		

2. Peneliti sebagai pengamat sekaligus guru dan berkolaborasi dengan guru fiqih yaitu Bapak Mushofa, di dalam melakukan pembelajaran ini.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Implementasi pembelajaran fiqih dengan pendekatan *active knowledge sharing* untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun indikatornya adalah:
 - a. Bekerjasama dalam kelompok
 - b. Mengerjakan tugas individu
 - c. Berpendapat dalam pembelajaran
 - d. Bertanya kepada teman
 - e. Menghargai pendapat orang lain.

2. Hasil belajar peserta didik, sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan minimal untuk pelajaran fiqh adalah 70. Kompetensi Dasar dalam pembelajaran kali ini adalah menjelaskan ketentuan kurban. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut :
 - a. Menjelaskan ketentuan kurban
 - b. Membedakan antara penyembelihan hewan untuk kurban dan penyembelihan lain
 - c. Menyebutkan syarat-syarat hewan yang sah untuk berkurban
 - d. Menyebutkan tata cara penyembelihan hewan kurban yang benar

E. Metode Pengumpulan Data

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²

Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya pada proses pelaksanaan tindakan kelas, sedang untuk mendapatkan data peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Pengamatan (Observasi)

Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (=data) yang dilakukan dengan mengadakan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.³

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqh kelas V semester 2 di MI Al Wathoniyah 02 Siandong Larangan Brebes dengan menggunakan pendekatan *active knowledge sharing*.

2. Tes

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar siswa setelah melaksanakan tindakan strategi *active knowledge sharing*

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 3.

³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009) hlm. 76.

pada mata pelajaran fiqih kelas V semester 2 di MI Al Wathoniyah 02 Siandong Larangan Brebes sebagai evaluasi setelah proses tindakan berlangsung. Bentuk evaluasi berupa tes pilihan ganda.

3. Dokumentasi

Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun tidak resmi.

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui persiapan pelaksanaan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* pada mata pelajaran fiqih kelas V semester 2 di MI Al Wathoniyah 02 Siandong Larangan Brebes seperti RPP, LOS, soal kuis dan daftar peserta didik.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari beberapa tahap. Secara rinci digambarkan sebagai berikut :

1. Pra siklus

Peneliti mencari hasil belajar peserta didik dari daftar nilai yang ada di madrasah. Hal ini dilakukan sebagai dasar untuk membandingkan keberhasilan pembelajaran pada siklus 1 dan 2.

Dalam pra siklus ini peneliti akan melihat pembelajaran fiqih yang dilakukan guru mata pelajaran. Pada pelaksanaan pra siklus ini guru masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional, yaitu belum menggunakan pendekatan *active knowledge sharing*.

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus ini juga akan diukur dengan indikator penelitian yaitu akan dilihat keaktifan dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

2. Siklus 1

a. Perencanaan

- 1) Merencanakan penerapan dengan pendekatan *active knowledge sharing* pada mata pelajaran fiqih kelas V semester 2 di MI Al Wathoniyah 02 Siandong Larangan Brebes.
- 2) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.

- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa).
 - 4) Menyusun kuis tes.
- b. Tindakan
- Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS.
- 1) Peneliti memberikan informasi awal tentang jalannya penerapan strategi *active knowledge sharing* pada mata pelajaran fiqih kelas V semester 2 di MI Al Wathoniyah 02 Siandong Larangan Brebes.
 - 2) Peneliti menerangkan sekilas materi awal mata pelajaran fiqih kelas V semester 2 yaitu materi Kurban.
 - 3) Peneliti memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan Kurban.
 - 4) Peneliti meminta semua peserta didik untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabanya.
 - 5) Peneliti menekankan kepada peserta didik agar saling membantu.
 - 6) Peneliti meminta kepada peserta didik untuk kembali ke bangku dan periksa jawaban mereka.
 - 7) Peneliti menjawab pertanyaan yang tidak bisa dijawab oleh peserta didik.
 - 8) Peneliti mengklarifikasi hasil kerja peserta didik.
 - 9) Peneliti menutup pelajaran.
- c. Pengamatan dengan melakukan format observasi
- 1) Kolaborator mengamati aktifitas peserta didik.
 - 2) Mengamati langkah-langkah pendekatan *active knowledge sharing* pada mata pelajaran fiqih kelas V semester 2.
- d. Refleksi
- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
 - 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
 - 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
 - 4) Menilai pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

3. Siklus 2

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses pembelajaran *active knowledge sharing* pada mata pelajaran fiqh materi Kurban, pada siswa kelas V semester 2 MI Al Wathoniyah 02 Siandong Larangan Brebes. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencarikan alternatif pemecahan.
- 3) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan)

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran fiqh kelas V semester 2 pada materi Kurban dengan pendekatan *active knowledge sharing* di MI Al Wathoniyah 02 Siandong Larangan Brebes sesuai yang telah direncanakan:

Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS.

- 1) Peneliti menerangkan sekilas materi awal mata pelajaran fiqh kelas V semester 2 yaitu materi Kurban.
- 2) Peneliti memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan Kurban.
- 3) Peneliti meminta semua peserta didik untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabanya.
- 4) Peneliti menekankan kepada peserta didik agar saling membantu.
- 5) Peneliti meminta kepada peserta didik untuk kembali ke bangku dan periksa jawaban mereka.
- 6) Peneliti menjawab pertanyaan yang tidak bisa dijawab oleh peserta didik.
- 7) Peneliti memberi motivasi kepada peserta didik untuk tetap belajar walaupun hasil belajar sudah baik dari sebelumnya.
- 8) Peneliti menutup pelajaran.

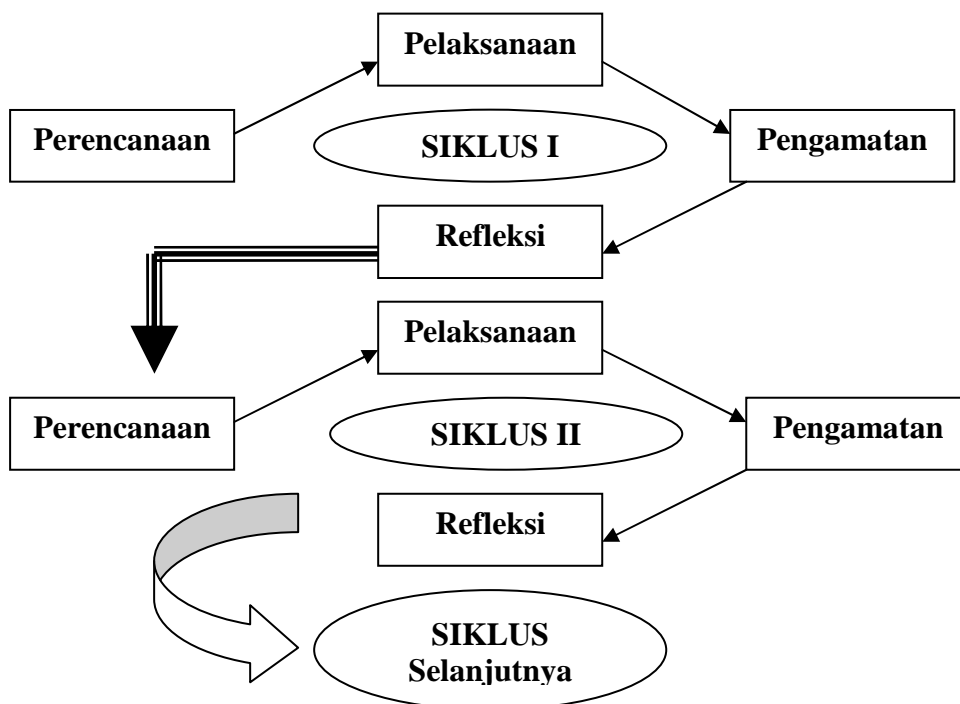
c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan aktif pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Tes evaluasi penerapan pembelajaran dengan pendekatan *active knowledge sharing* pada mata pelajaran fiqh materi Kurban, pada siswa kelas V semester 2 MI Al Wathoniyah 02 Siandong Larangan Brebes.
- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

Model PTK memiliki bentuk seperti gambar di bawah ini :⁴



G. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrument yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah :

⁴ Nizar Alam Hamdani, et.al., *Classroom Action Research*, hlm.52.

1. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang kegiatan guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti di antaranya :

- a. Bekerjasama dalam kelompok
- b. Mengerjakan tugas individu
- c. Berpendapat dalam pembelajaran
- d. Bertanya kepada teman
- e. Menghargai pendapat orang lain

Tabel 1

Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan					Jumlah Aktifitas
		1	2	3	4	5	
JUMLAH							

2. Instrumen evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik adalah soal isian sebanyak 10 soal, di mana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0.

Evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik ini mencakup: (a) Evaluasi mengenai tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit-unit program pengajaran yang bersifat terbatas; (b) Evaluasi mengenai tingkat pencapaian peserta didik terhadap tujuan-tujuan umum pengajaran.⁵

⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 30.

Tabel 2
RUBRIK PENILAIAN

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Keterangan
Mengetahui ketentuan kurban	Menjelaskan ketentuan kurban	a. Menyebutkan ketentuan kurban	1, 3, 5	
		b. Menyebutkan syarat-syarat hewan yang sah untuk berkorban	2, 4, 6	
		c. Menyebutkan tata cara penyembelihan hewan kurban yang benar	7, 9	
		d. Membedakan antara penyembelihan hewan untuk kurban dan penyembelihan lain	8, 10	

H. Indikator Keberhasilan

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran fiqih dengan pendekatan *active knowledge sharing* di MI Al Wathoniyah 02 Siandong Larangan Brebes. Adapun teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya prestasi belajar fiqih materi kelas V semester 2 materi Kurban di MI Al Wathoniyah 02 Siandong Larangan Brebes setelah melakukan tindakan dengan menggunakan pendekatan *active knowledge sharing* yang

ditandai rata-rata nilai hasil kuis lebih dari 7,0. Dan rata-rata siswa yang mendapat nilai tersebut adalah >70 %.

2. Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada proses pembelajaran fiqh kelas V semester 2 materi Kurban di MI Al Wathoniyah 02 Siandong Larangan Brebes setelah melakukan tindakan dengan menggunakan pendekatan *active knowledge sharing* pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai >70 %.